**ABSTRAK**

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan tindakan yang terjadi akibat dari adanya bias perbedaan gender, yang dimana kondisi tersebut menyebabkan suatu bentuk tindakan yang dapat melanggar hak asasi manusia, penulis melakukan penelitian dangan memfokuskan penelitiannya pada bagaimana keterlibatan organisasi pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mencegah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kota Palu.

Dengan melihat pada latarbelakang maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **:”KETERLIBATAN ORGANISASI PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN GUNA MENCEGAH KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH”.**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, diperoleh gambaran bahwa keterlibatan organisasi (PKK) dalam mencegah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Kota Palu dapat dikategorikan baik. Karena hal ini dapat mencegah kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kota Palu. Namun fakta yang terjadi adalah kurangnya minat dan partisipasi perempuan dalam mendukung hal tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis dari penelitian maka penulis memberikan saran yang hendaknya diperhatikan oleh organisasi PKK antara lain : PKK harus meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya perempuan yang menjadi target utama untuk dapat mencegah dan mengurangi kekerasan dalam rumah tangga di Kota Palu.